

**PENGARUH PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP  
INOVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs AL-JAMIYATUL  
WASLIYAH TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat  
guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

**SYAHNURWITA**

**NPM. 1302080091**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**T.A2016/2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

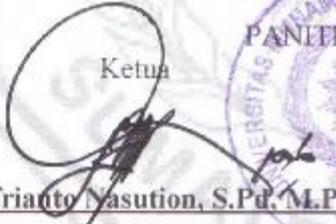
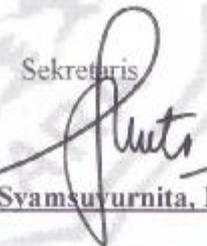


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 18 April 2017, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Syahnurwita  
NPM : 1302080091  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017

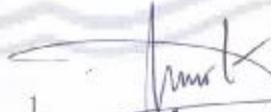
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris   
**Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** **Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Jamila, M.Pd
2. Dr. Hj. Sulhati Syam, MA
3. Drs. Zaharuddin Nur, MM

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.unsu.ac.id> E-mail: [fkip@unsu.ac.id](mailto:fkip@unsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

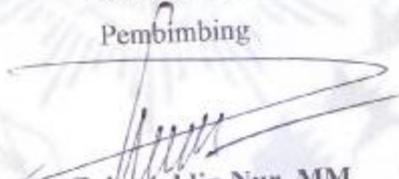
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syanurwita  
NPM : 1302080091  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar Siswa  
Kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2017

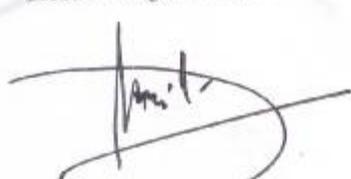
Disetujui oleh:  
Pembimbing

  
Drs. Zaharuddin Nur, MM

Diketahui oleh:

  
Dekan  
Dr. Efrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Dra. Jamila, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Syahnurwita  
NPM : 1302080091  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII Di Mts Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2017

Hormat Saya

Yang Membuat Pernyataan



*Syahnurwita*  
Syahnurwita

Diketahui Oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

*Jamila*  
Dra. Jamila, M.Pd



## ABSTRAK

**SYAHNURWITA. NMP. 1302080091. Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Inovasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap inovasi siswa kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Wasliyah adapun permasalahan dalam peneliti ini adalah kurang mampu belajar secara mandiri ketika guru tidak dapat hadir. Layanan informasi yang dilaksanakan disekolah minim, banyak siswa yang tidak dapat mendorong dirinya untuk belajar lebih mandiri lagi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah MTs AL-Jamiyatul Wasliyah, Jln Besar Tembung No 78 kecamatan Percut Sei Tuan. Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs AL-Jamiyatul Wasliyah yang berjumlah 121 siswa. Sampel penelitian ini diambil sebanyak 41 orang siswa. Dari hasil penelitian bahwa diperoleh penelitian nilai koefisien kolerasi antara layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas vii di MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 0,529 dengan demikian variabel dapat diakategorikan sebagai kategori Cukup. Hasil uji Hipotesis diperoleh harga  $t_{tabel}$  dengan dk  $41-2 = 39$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,340, sedangkan  $t_{hitung}$  3,890 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis  $H_a$  yang diajukan diterima pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci: Layanan Informasi, Inovasi Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Inovasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya rabbal'alamin..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya **Ayahanda Amansyah** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai, memberikan dukungannya baik secara moral maupun material. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada **Ibunda Nuraini** yang juga memberikan cinta dan kasih sayang tulus serta dukungan yang tiada henti. Tak lupa juga saya ucapkan kepada abangda dan adik-adik tersayang: **Rinaldi Nurmansyah**

(abang), **Faruddin** (adek), semoga kelak menjadi anak-anak soleh dan soleha yang membanggakan kedua orang tua.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Drs. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibunda Dra. Jamila, M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** Selaku Sekretaris Program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M** selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktunya dalam mengarahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. **Bapak dan Ibu Dosen Program Bimbingan dan Konseling** yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. **Muhammad Zubir Nasution, S.ag** selaku kepala sekolah MTs AL-Jamiyatul Wasliyah yang telah memberikan kesempatan, waktu dan peluang untuk penulis melaksanakan penelitian hingga selesai.
8. **Supriani S.Pd** selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah membantu menulis dalam mengumpulkan data demi kelancaran dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

9. **Kepada Defia Rizky Pane, Rahayu Sri Lestari, Syawalidiyah Darmayanti, Widya Astuti, Vivi Monica, Mhd Taufik Hutapea, Mawarida Azmi BB, Yeyen Kumala Dewi** saya mengucapkan banyak banyak terima kasih atas semangat dan motivasinya sehingga saya menyelesaikan skripsi ini
10. Terimakasih kepada seluruh keluarga yang telah memberikan saya motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman – teman seperjuangan dan sepenangungan, dan teman – teman stambuk 2013 kelas B pagi program bimbingan dan konseling dan semua sahabat – sahabat ku seta teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan kalian semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat serta bidang pendidikan.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Medan, April 2017

Penulis

**SYAHNURWITA**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Masalah .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	8
A. Kerangka teoritis.....	8
1. Layanan Informasi .....	8
1.1 Pengertian Layanan Informasi .....	8
1.2 Tujuan Layanan Informasi.....	10
1.3 Sasaran Layanan Informasi.....	10
1.4 Teknik Layanan Informasi.....	11

1.5 Jenis-jenis dan kegiatan pendukung Layanan informasi .....	13
1.6 Komponen dan Langkah penyajian dalam layanan informasi.....	16
2. Inovasi Belajar .....	19
2.1 Pengertian Inovasi .....	19
2.2 Aspek-Aspek Inovasi Belajar .....	21
2.3 Ciri-ciri Inovasi Belajar .....	23
2.4 Pengertian Belajar .....	23
2.5 Prinsip-Prinsip Belajar.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	27
C. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Variabel .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	41
1. Profil Sekolah .....	41
2. Visi dan Misi.....	41
3. Fasilitas Sekolah .....	42

4. Daftar Guru dan Pegawai .....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
1. Hasil Angket Variabel X .....	44
2. Hasil Angket Variabel Y .....	46
3. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Inovasi Belajar .....	49
C. Pengujian Hipotesis .....	53
D. Uji Diterminasi .....	54
E. Diskusi Hasil Penelitian .....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran .....	58

#### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Angket Penelitian Sebelum Diuji Variabel (X) Layanan Informasi
- Lampiran 3 Angket Penelitian Sesudah Diuji Variabel (X) Layanan Informasi
- Lampiran 4 Data Validitas Variabel X
- Lampiran 5 Angket Penelitian Sebelum Diuji Variabel (Y) Inovasi Belajar
- Lampiran 6 Angket Sesudah Diuji Variabel (Y) Inovasi Belajar
- Lampiran 7 Data Validitas Variabel Y
- Lampiran 8 Validitas Data X
- Lampiran 9 Validitas Data Y
- Lampiran 10 Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel X
- Lampiran 11 Data Perhitungan Hasil Validitas dan Reabilitas Variabel Y
- Lampiran 12 K-1
- Lampiran 13 K-2
- Lampiran 14 K-3
- Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal dan Skripsi

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 17 Surat Keterangan

Lampiran 18 Surat Pernyataan

Lampiran 19 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 20 Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Waktu Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Populasi Siswa MTs Al_Jamiyatul Wasliyah T.A 2016/2017 .....	31
Tabel 3.3	Sampel Siswa MTs Al-Jamiyatul Wasliyah T.A 2016/2017 .....	31
Tabel 3.4	Kisi-kisi Angket Penelitian .....	35
Tabel 4.1	Skor Angket Layanan Informasi (X) .....	44
Tabel 4.2	Skor Angket Inovasi Belajar (Y).....	46
Tabel 4.3	Distribusi Product Moment .....	49
Tabel 4.4	Correlations .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki perasaan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan mengupayakan pengembangan manusia seutuhnya serta tidak terhindar dari berbagai sumber rintangan dan kegagalan tersebut perlu diselenggarakan secara luas dan mendalam mencakup segenap segi kehidupan manusia, pengajaran dikelas kelas saja ternyata tidak cukup memadai untuk menjawab tuntutan penyelenggaraan pendidikan yang luas dan mendalam itu.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memberikan peluang yang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan keperibadiannya. Para guru atau pendidik harus berupaya seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik ke arah tersebut. Untuk itu tugas seorang pendidik bukanlah hanya sekedar mendidik dan mengajarkan, tetapi lebih dari itu ia harus mampu berperan serta sebagai pembimbing bagi peserta didik. Hal ini memberikan arti bahwa pihak sekolah dan para guru khususnya harus senantiasa memberikan bimbingan dan konseling guna mendukung proses belajar mengajar.

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan unsur yang perlu dipadukan kedalam upaya pendidikan secara menyeluruh, baik disekolah maupun diluar sekolah.

Visi bimbingan dan konseling mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa, pencegahan terhadap timbulnya masalah yang akan datang

Bimbingan konseling merupakan suatu pelayanan bantuan kepada individu maupun kelompok untuk mandiri dan dapat berkembang secara optimal. Ini diperjelas dengan pernyataan yang diungkapkan menurut SK Mendikbud No.025/01/1995 dalam Prayitno (2001: 91), bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, bahwa bimbingan dan konseling merupakan bagian internal dari sistem pendidikan disekolah.

Peserta didik memiliki berbagai potensi yang siap untuk berkembang. Tiap individu mampu berkembang dan menurut pola dan caranya sendiri. Mereka dapat melakukan berbagai aktivitas dan mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas belajar sesungguhnya bersumber dari dalam diri peserta didik. Guru berkewajiban menyediakan lingkungan yang serasi agar aktivitas itu menuju kearah tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini guru bertindak sebagai organisator belajar bagi siswa yang potensial itu sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pembentukan warga negara yang baik adalah warga negara yang dapat bekerja dimasyarakat. Sekolah merupakan tempat untuk mencetak calon-calon

warga negara yang siap untuk memecahkan masalah-masalah sehari-hari dalam lingkungannya baik di rumah maupun masyarakat. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran terutama di sekolah atau di lembaga pendidikan umumnya membutuhkan inovasi agar dapat berkembang sesuai dengan dinamika kehidupan.

Inovasi pembelajaran merupakan upaya yang memperbaiki aspek-aspek pendidikan dalam praktiknya. Untuk lebih jelasnya inovasi pendidikan, inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Saud: 2011, 5).

Oemar Hamalik (2007: 36-37) menyatakan bahwa belajar adalah sebuah proses latihan-latihan pembentukan kebiasaan yang secara otomatis, dan seterusnya. Sejalan dengan perumusan diatas ada pula tafsiran lain tentang belajar yang menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan akibat belajar dapat terjadi dalam berbagai bentuk perilaku, dari ranah kognitif, afektif, dan/ atau psikomotor. Tidak terbatas hanya penambahan pengetahuan saja. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali kepada keadaan semula. Tidak bisa diterapkan pada perubahan situasi sesaat. Perubahan tidak langsung mengikuti pengalaman belajar. Perubahan yang segera terjadi umumnya tidak dalam bentuk perilaku, tetapi terutama hanya dalam potensi seseorang untuk berperilaku.

Pemberian layanan informasi dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar siswa dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan inovasi belajar. Sekaligus bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengembangkan dan mampu mengikuti proses belajar sehingga dapat hasil yang lebih baik lagi. Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran agar individu dapat memperoleh dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangan.

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar ataupun karir berdasarkan informasi yang diperoleh yang memadai. Sikap belajar dalam inovasi, layanan informasi yang diberikan adalah dalam bidang belajar. Layanan informasi yang berkaitan dengan bidang belajar adalah yang dimaksudkan untuk membantu siswa dalam kegiatan pengajaran (proses belajar).

Berdasarkan observasi di MTs Al-jamiyatul Washliyah terdapat kurangnya inovasi belajar, terlihat pada siswa yang kurang mampu belajar mandiri ketika guru tidak hadir pada saat jam pelajaran tersebut, tidak menanggapi apa yang sudah dijelaskan oleh guru bidang studi, dan kurangnya kesadaran untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru ketika proses pembelajaran.

Atas dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah diterapkan dalam latar belakang masalah diatas, agar tidak terjadi kesalahpahaman pengertian tentang masalah diatas, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul yaitu :

1. Adanya siswa yang kurang mampu belajar secara mandiri
2. Siswa tidak menanggapi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru
3. Kurangnya kesadaran untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.

## **C. Batasan Masalah**

Setelah dikemukakan didalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang akan diteliti, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar Siswa MTs Al-jamiyatul Washliyah
2. Peningkatan Inovasi belajar siswa di MTs Al-jamiyatul Washliyah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi pernyataan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana Peningkatan Inovasi Belajar Siswa Kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017 ?

3. Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi dengan Inovasi Belajar siswa kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII di MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan inovasi belajar siswa kelas VII di Mts Al-jamiyatul washliyah Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan inovasi belajar siswa kelas VII di Mts Al-Jamiyatul Washliyah Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang bimbingan dan konseling khususnya mengenai pengaruh layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilaksanakan, baik bagi peneliti maupun bagi orang lain dalam rangka pengembangan ilmu.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Sebagai masukan informasi tentang meningkatkan kemampuan inovasi belajar siswa diharapkan guru bimbingan konseling dapat menciptakan pengembangan layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan kemampuan inovasi belajar siswa

2. Bagi siswa

Sebagai masukan dan informasi agar siswa mengetahui cara yang tepat dalam meningkatkan inovasi belajar siswa

3. Peneliti Lain

Memberi informasi wacana pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai meningkatkan kemampuan inovasi belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. KERANGKA TEORITIS**

##### **1. Layanan Informasi**

###### **1.1 Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi menurut Prayitno dan Amti (2004:259) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah suatu kegiatan layanan yang diberikan dengan tujuan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu kegiatan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Nurihsan (2009:19) layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh individu. Winkel dalam Tohirin (2007:147) layanan informasi merupakan suatu layanan yang merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Informasi yang menjadi layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat berupa informasi tentang perkembangan diri, informasi tentang hubungan pribadi, informasi tentang karir, dan ekonomi, informasi tentang budaya, politik dan kewarganegaraan informasi tentang kehidupan berkeluarga, dan informasi tentang kehidupan beragama.

Mu'awanah dan Hidayah (2012:67) berpendapat bahwa layanan informasi adalah layanan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan, pengarahan. Informasi yang perlu disampaikan kepada siswa terutama mengenai hal-hal yang amat berguna bagi kehidupan siswa untuk membekali siswa pengetahuan, pemahaman tentang lingkungan hidup, proses perkembangan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya agar mereka dapat mengatur dirinya sendiri dan merencanakan kehidupan sendiri.

Jadi layanan informasi adalah bentuk layanan yang diberikan kepada individu yang memungkinkan individu menerima dan memahami sebagai informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Menurut Prayitno dan Amti (2004:260) ada tiga alasan perlunya pemberian layanan informasi, Yaitu:

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi
- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya dengan syarat ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak berdasarkan informasi-informasi yang ada
- c. Setiap individu adalah unik keunikannya itu akan membawa tindakan yang berbeda-beda disesuaikan dengan kepribadian masing-masing.

Menurut rumusan kurikulum SMU 1994 dalam Willis (2007:34), yang dimaksud dengan layanan informasi adalah:

Layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberi pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

## **1.2 Tujuan Layanan Informasi**

Menurut Tohirin (2007:147) tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui serta menguasai yang didapat kemudian dimanfaatkan untuk keperluan hidup sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Luddin (2010:69) mengatakan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Nurihsan (2009:19) mengungkapkan bahwa layanan informasi bertujuan agar, individu memiliki pengetahuan (informasi) yang memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai informasi atau pengetahuan dalam berbagai hal yang berguna untuk keperluan hidupnya.

## **1.3 Sasaran Layanan Informasi**

Menurut Ryan dan Zeran dalam Gunawan (2001:89) Sasaran layanan informasi yang bersifat umum adalah:

- a. Mengembangkan pandangan yang luas dan realitas mengenai kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan.
- b. Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan dan sosial pribadi.

- c. Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan, dan sosial pribadi.
- d. Membantu siswa untuk menguasai teknik memperoleh dan menafsirkan informasi agar siswa semakin maju dalam mengarahkan dan memimpin dirinya.
- e. Mengembangkan sifat dan kebiasaan yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan, penyesuaian yang produktif dan memberikan kepuasan pribadi.
- f. Menyediakan bantuan untuk membuat pilihan tertentu yang progresif terhadap aktivitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat dan minat individu.

#### **1.4 Teknik Layanan Informasi**

Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh konselor kepada seluruh siswa disekolah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Media yang digunakan dalam menyampaikan tergantung pada jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Menurut Thohirin (2007:149) ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi, yaitu:

- a. Ceramah, Tanya jawab dan diskusi para peserta mendengarkan konselor dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan Tanya jawab dan untuk pendalamnya dilakukan diskusi.
- b. Melalui media, Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tulis, tipe recorder, internet, infokus, dan lain-lain.
- c. Acara khusus, Layanan informasi bisa dilakukan melalui cara ini dilakukan berkenan dengan acara khusus disekolah, misalnya hari keberhasilan lingkungan hidup. Dalam acara tersebut, disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan.
- d. Narasumber, Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber.

Menurut mu'awanah dan hidayah (2012:67) pemberian informasi bisa disampaikan dengan cara melalui pemberian brosur, secara lisan dan papan

bimbingan. Menurut Prayitno dan amti (2004:271) teknik penyampaian layanan informasi ada lima cara, yaitu:

- Ceramah

Ceramah merupakan teknik pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah. Penyajian informasi dapat disajikan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya, atau dari lembaga-lembaga lainnya.

- Diskusi

Diskusi dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor atau guru. Apabila diskusi dilakukan oleh siswa maka siswa didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan, sedangkan konselor atau guru bertindak sebagai pengamat atau melengkapi informasi-informasi yang dibahas dalam diskusi.

- Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar dengan tujuan membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan sebagai kegiatan.

- Buku panduan

Buku-buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapat banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga bisa diajak membuat buku

karir yang merupakan kumpulan-kumpulan berbagai keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

- Konferensi karir

Penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferendi karir.

### **1.5 Jenis-Jenis dan Kegiatan Pendukung Layanan Informasi**

Menurut Prayitno dan Amti (2004:261) mengatakan jenis dan jumlah informasi tidak terbatas, namun khususnya dalam pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicara tiga jenis informasi, yaitu:

- a. Informasi Pendidikan

Informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang berguna tentang kesempatan dari syarat-syarat berkenan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan pendidikan yang akan datang. Informasi pendidikan dan latihan perlu disebarluaskan kepada individu anggota masyarakat untuk semua umur.

- b. Informasi jabatan

Informasi jabatan sekurang-sekurangnya membuat hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan kelompok-kelompok jabatan utama
2. Uraian tugas masing-masing jabatan
3. Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
4. Cara-cara atau prosedur penerimaan
5. Kondisi kerja
6. Kesempatan-kesempatan untuk mengembangkan karir

7. Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerja, seperti kesehatan, oleh ragadan rekreasi, kesempatan pendidikan bagi anak-anak dan sebagainya.

c. Informasi sosial budaya

Manusia ditakdirkan bersuku-suku dan saling mengenal, saling memberi dan menerima sehingga tercipta kondisi yang dinamis yang mendorong kehidupan manusia agar berkembang dan maju. Masyarakat Indonesia dikatakan juga masyarakat yang majemuk, karena berasal dari berbagai suku bangsa, agama dan adat istiadat yang berbeda. Perbedaan-perbedaan itu menjadi sumberinspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat. Setiap warga negara Indonesia perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial budaya yang meliputi: a). macam-macam suku bangsa, b). adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, c). Agama, d). Bahasa, e).Potensi-potensi daerah, f). Kekhususan masyarakat.

Pemberian informasi kepada para siswa disekolah sifatnya sangat strategis, baik dipandang dari segi tahap-tahap perkembangan mereka maupun keadaan masyarakat yang selalu berubah dan menuntut adanya tenaga kerja yang dapat mendukung kesejahteraan warga masyarakat dan perkembangan masyarakat itu sendiri. Di sinilah tugas rangkap pendidikan yaitu memperkembang individu-individu secara optimal dan menyiapkan mereka menjadi warga masyarakat yang bekerja dalam arti seluas-luasnya.

Kegiatan pendukung layanan informasi ini dapat berupa:

1. Aplikasi Instrumentasi

Yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang diri peserta didik (klien) keterangan tentang lingkungan peserta didik dan lingkungan yang lebih luas. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui instrument test maupun non test.

## 2. Himpunan Data

Yaitu kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik (klien). Himpunan data perlu diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, konferensif, terpadu dan sifatnya tertutup.

## 3. Konferensi Kasus

Melalui konferensi kasus yang dihadiri pihak-pihak yang mengenal dan memiliki keperluan terhadap subjek calon peserta layanan informasi (seperti orang tua, guru, wali kelas, tokoh-tokoh diluar dan dilembaga) dapat dibicarakan berbagai aspek penyelenggaraan layanan informasi yaitu :

- a. Informasi yang dibutuhkan oleh subjek yang dimaksud
- b. Subjek calon peserta layanan
- c. Penyajian layanan (termasuk narasumber)
- d. Waktu dan tempat
- e. Garis besar rencana operasional.

## 4. Kunjungan rumah

Peranan kunjungan rumah dalam layanan informasi terutama sekali menyangkut pendapat orang tua dan kondisi kehidupan keluarga yang terkait dengan penguasaan informasi tertentu oleh anak atau anggota keluarga lainnya. Dari kunjungan rumah itu konselor dapat menetapkan informasi apa yang akan menjadi isi layanan informasi yang diikuti oleh anggota keluarga yang bersangkutan serta minta dukungan partisipasi orang tua dalam layanan. Kunjungan rumah untuk tujuan diatas dapat diganti dengan mengundang orang tua kesekolah misalnya, untuk berdiskusi dengan konselor atau menghadiri konferensi kasus yang membahas layanan informasi. Undangan kepada orang tua dapat dilakukan secara individual atau bersama-sama.

#### 5. Alih tangan kasus

Yaitu keinginan pendukung bimbingan dan konseling untuk mendapatkan penanganan yang lebih tepat dan tuntas atau masalah yang dihadapi peserta didik (klien) dengan memindahkan penanganan kasus dari satu pihak kepihak lainnya. Kegiatan ini memerlukan kerja sama yang erat dan mantap antara berbagai pihak yang memberikan bantuan atas penanganan tersebut (terutama kerja sama dari ahli lain tempat kasus itu dialih tangankan).

### **1.6 Komponen dan Langkah-langkah Penyajian dalam layanan informasi**

Menurut Prayitno danAmti (2004:268) dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok yaitu:

#### 1. Konselor

Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggaraan layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan peserta layanan dan kebutuhan akan informasi dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

## 2. Peserta

Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa disekolah, mahasiswa anggota organisasi pemuda dan sosial politik, karyawan intansi dan dunia usaha/industri serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok.

## 3. Informasi

Jenis, luas dan keadaan informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini identifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu oleh para (calon) peserta sendiri, konselor maupun pihak menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu pada seluruh bidang layanan pelayanan konseling yaitu pengembangan pribadi, soaial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama.

Ada tiga langkah-langkah dalam penyajian informasi yaitu sebagai berikut:

### a. Langkah Persiapan

1. Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
2. Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
3. Mengetahui sumber-sumber informasi

4. Menetapkan teknik penyampaian informasi
5. Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
6. Menetapkan ukuran keberhasilan.

b. Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada teknik yang digunakan. Penyajian informasi sama, bila diberikan dengan teknik yang berbeda maka pelaksanaan akan berbeda. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi yaitu:

1. Usahakan tetap menarik minat dan perhatian pada siswa
2. Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
3. Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari
4. Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan sendiri informasi, persiapan yang sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus diperhatikan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan
5. Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi keliru yang diterima siswa sukar untuk mengubahnya
6. Usaha selalu kerjasama dengan guru bidang studi dan wali kelas, agar informasi yang diberikan guru, wali kelas, dan guru pembimbing (konselor)

### c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasikan tiap kegiatan penyaji informasi. Langkah evaluasi ini sering kali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa menangkap informasi.

Manfaat dari langkah informasi ini, diantaranya adalah :

1. Guru pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberitahuan informasi
2. Guru pembimbing (konselor) mengetahui efektivitas suatu teknik
3. Guru pembimbing (konselor) mengetahui apakah persiapan sudah cukup matang atau masih banyak kekurangan
4. Guru pembimbing (konselor) mengetahui keutuhan siswa akan informasi lain atau sejenisnya
5. Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius.

## **2. INOVASI BELAJAR**

### **2.1 Pengertian inovasi**

Sesungguhnya kata kunci dalam inovasi adalah “Perubahan”. Ide, gagasan, pemikiran untuk perubahan yang dapat diimplimentasikan dalam kaitannya dengan semua bidang kehidupan menjadi lebih baik sebagai makna utama inovasi. Perubahan dapat menjadi secara kebetulan dan tidak sistematis, tetapi agar perubahan dapat disebut sebagai inovasi, perubahan tersebut harus mengandung unsure kesadaran dan perenungan yang kuat. Di sinilah kata “perencanaan”

digunakan. Ini berarti bahwa perancang perubahan harus tahu apa yang ingin diubah, mengapa dan bagaimana cara mengubahnya. Dengan kata lain para pembaharu juga harus tahu kemana arah yang akan dituju atau dengan kata lain: pembaharu harus memiliki sasaran yang sudah ditetapkan secara jelas.

Bahasa inovasi pembelajaran terdiri dari dua kata yakni inovasi dan kata pembelajaran. Inovasi memiliki arti pembaharuan sedangkan pembelajaran memiliki arti sebuah kegiatan penyampaian ilmu pengetahuan dari seorang tenaga pendidik kepada para peserta didiknya. Sehingga dapat kita simpul bahwa inovasi pembelajaran merupakan sebuah upaya pembaharuan terhadap sebuah komponen yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran berupa ilmu pengetahuan dari pendidik kepada para peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung.

Menurut Ancok (2011:3) Inovasi adalah perubahan yang direncanakan, yang bertujuan untuk memperbaiki praktik menuju keadaan yang lebih baik. Tegasnya inovasi adalah sesuatu yang baru, yang membuat terciptanya suasana baru karena adanya cara baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kita dapat saja memilih istilah untuk menunjukkan inovasi dengan menggunakan kata-kata seperti pekerjaan pengembangan, pengembangan sekolah, perubahan pendidikan atau reformasi. Demi menghindari makna konotatif yang sudah melembaga dalam bidang pendidikan tradisional, maka dapat dipilih secara inovasi. Dengan demikian kita dapat berada pada posisi yang lebih bebas untuk memberikan isi dan makna yang mandiri pada kepada istilah tersebut.

Menurut Sa'ud (2011:5) Inovasi merupakan upaya dalam memberikan aspek-aspek pendidikan dalam pratiknya. Untuk lebih jelasnya inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan.

Dalam konteks lain inovasi adalah pengenalan cara-cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasikan input output sehingga menghasilkan perubahan besar dalam perbandingan (Fontana, 2009:22)

## **2.2 Aspek-Aspek Inovasi Belajar**

Dalam keseharian siswa sering dihadapkan pada permasalahan yang menuntut siswa untuk mandiri dan menghasilkan suatu keputusan yang baik. Song and Hill (2007: 31-32) menyebutkan bahwa kemandirian terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

### **1. Personal Attributes**

Personal attributes merupakan aspek yang berkenaan dengan motivasi dari pembelajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar. Motivasi belajar merupakan keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsang pembelajar untuk melakukan kegiatan belajar.

### **2. Processes**

Processes merupakan aspek yang berkenaan dengan otonomi proses pembelajaran yang dilakukan oleh pebelajar meliputi perencanaan, monitoring, serta evaluasi

pembelajaran. Kegiatan perencanaan meliputi: (a) mengelola waktu secara efektif (pembuatan jadwal belajar, menyusun kalender studi untuk menulis atau menandai tanggal-tanggal penting dalam studi, tanggal penyerahan tugas makalah, tugas PR, dan tanggal penting lainnya, mempersiapkan buku, alat tulis, dan peralatan belajar lain), (b) menentukan prioritas dan manata diri (mencari tahu mana yang paling penting dilakukan terlebih dahulu dan kapan mesti dilakukan).

Kegiatan monitoring dalam pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe Kepala Bernomor Terstruktur antara lain, (a) aktif melakukan diskusi dalam kelompok (b) berani mengemukakan pendapat pada saat diskusi berlangsung, (c) aktif bertanya saat menemui kesulitan baik terhadap teman maupun guru, (d) membuat catatan apabila diperlukan, (e) tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun guru tidak hadir. Sedangkan yang termasuk kegiatan evaluasi pembelajaran antara lain, (a) memperhatikan umpan balik dari tugas yang telah dilaksanakan sehingga dapat diketahui letak kesalahannya, (b) mengerjakan kembali soal/ tes di rumah, dan (c) berusaha memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan.

### 3. Learning Context

Fokus dari learning context adalah faktor lingkungan dan bagaimana faktor tersebut mempengaruhi tingkat kemandirian pembelajar. Ada beberapa faktor dalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman mandiri pembelajar antara lain, structure dan nature of task. Struktur dan tugas dalam konteks pembelajaran ini misalnya, siswa belajar dengan struktur (cara kerja)

model pembelajaran Kooperatif Learning tipe Kepala Bernomor Terstruktur dan mengerjakan tugas kelompok dalam LKS.

### **2.3 ciri-ciri Inovasi Belajar**

menurut Sardiman sebagaimana dikutip oleh Ida Farida Achmad (2008:45) meliputi: 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi Belajar 6) Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

### **2.4 Pengertian Belajar**

Dalam arti sempit “Belajar adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebahagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Sardiman (dalam Istarani 2015:1) mengatakan bahwa:

Belajar adalah usaha merubah tingkah laku. Jadi, belajar dapat diartikan secara sederhana yakni, sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan. Perubahan perilaku tersebut terdiri dari berbagai proses modifikasih menuju bentuk permanent, dan terjadi dalam aspek perbuatan, berfikir, sikap, dan perasaan. Akhirnya dapat dikatakan bahwa belajar itu tiada lain adalah memperoleh berbagai pengalaman baru.

Martinis Yamin (dalam Istarani 2008:120) belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap untuk itu, belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan yaitu :

- a. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa, yakni siswa merasa akan perlu belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.
- b. Ada kesiapan untuk belajar, yakni kesiapan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan.
- c. Dalam mata pelajaran apapun, apakah mata pelajaran akademik, olahraga bahkan keterampilan membutuhkan kesiapan untuk belajar. Kalau kesiapan belajarnya tinggi, maka hasil belajarnya pun akan baik, dan sebaliknya jika kesiapannya lemah, maka hasilnya pun akan lemah pula.

Menurut Slameto ( dalam Djamrah, 2000:12) mengatakan “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pernyataan senada yang diungkapkan oleh Hintzman ( dalam Syah,2011:25) “Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior”. Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism, manusia atau hewan, disebabkan pengalaman yang dapat yang mempengaruhi tingkah laku organism tersebut”.

Sedangkan Kingsley (dalam Ahmadi, 2003:127) Learning is the process by which ( in the broader sense) is originated or changed through practice or training. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan)”.

Dengan berbagai penjelasan diatas dapat dipahami dengan kesimpulan bahwa inovasi belajar adalah perubahan untuk mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan sangat bagus dampaknya bagi siswa.

Menurut Thursan (2005:1) “Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan.

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara sengaja yaitu usaha melalui latihan dan pengalaman, sehingga sehingga timbul kecakapan baru dalam dirinya. Kecakapan baru sebagai pola tingkah laku manusia itu sendiri dari aspek yang meliputi pengetahuan, pengertian sikap, keterampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti dan apresiasi.

## **2.4 Ciri-ciri Belajar**

Menurut Hamalik (dalam Drs. Asep jihad 2012:3) mengatakan :

Ciri-ciri belajar yaitu: (1) proses belajar harus mengalami, berbuat, mereaksi dan (2) melalui bermacam-macam pengalaman dan mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu (3) bermakna bagi kehidupan tertentu, (4) bersumber dari kebutuhan dan tujuan yang mendorong motivasi secara keseimbangan, (5) dipengaruhi pembawaan dan lingkungan, (6) dipengaruhi oleh perbedaan-perbedaan individual, (7) berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan sesuai dengan kematangan sebagai peserta didik, (8) proses belajar terbaik adalah apabila mengetahui status dan kemajuannya, (9) kesatuan fungsional dari berbagai prosedur, (10) hasil-hasil belajar seacara fungsional bertalian atau sama lain tetapi dapat didiskusikan seacara terpisah,(11) dibawah bimbingan yang merangsang dan bimbingan tanpa tekanan dan paksaan, (12) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan, (13) dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik, (14) lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan

berbeda-beda, (15) bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

## 2.5 Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Rochman Nata Wijaya dkk (2003:15) yaitu :

1. Prinsip efek kepuasan ( *law of effect* )

Jika sebuah respon menghasilkan efek jembatan yang memuaskan, maka hubungan stimulus-Respon akan semakin kuat. Sebaliknya, semakin tidak memuaskan efek yang dicapai respon, maka semakin lemah pada hubungan yang terjadi antara Stimulus-Respon.

2. Prinsip pengulangan ( *law of exercise* )

Bahwa hubungan antara stimulus dengan respon akan semakin bertambah erat, jika sering dilatih dan akan semakin berkurang apabila jarang atau tidak pernah dilatih.

3. Prinsip kesiapan ( *law of readiness* )

Bahwa kesiapan mengacu pada asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pendayagunaan suatu pengatur (conduction unit) dimana unit-unit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organism untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.

4. Prinsip kesan pertama ( *law of primacy* )

Prinsip yang harus dipunyai pendidik untuk menarik perhatian peserta didik.

5. Prinsip makna yang dalam ( *law of intensity* )

Bahwa makna yang dalam akan menunjang dalam proses pembelajaran. Makin jelas makna hubungan suatu pembelajaran maka akan semakin efektif sesuatu yang dipelajari.

6. Prinsip bahan baru ( *law of recentcy* )

Bahwa dalam suatu pembelajaran diperlukan baru untuk menambah wawasan atau pengalaman suatu peserta didik.

7. Prinsip gabungan ( perluasan dari prinsip efek kepuasan dan prinsip pengulangan ).

## **B. Kerangka Konseptual**

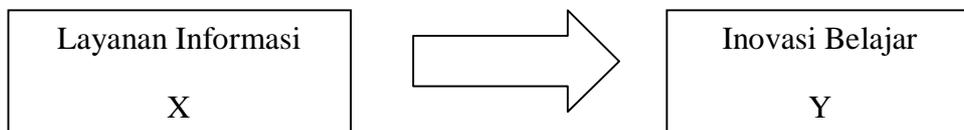
Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan konseling yang membantu siswa dalam menerima dan memahami berbagai informasi.

Pemahaman yang diberikan melalui layanan informasi dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membentuk inovasi belajar siswa, untuk dapat mengembangkan cara belajar yang lebih baik lagi.

Inovasi adalah “Perubahan”. Ide, gagasan, pemikiran untuk perubahan yang dapat diimplimentasikan dalam kaitannya dengan semua bidang kehidupan menjadi lebih baik sebagai makna utama inovasi. Perubahan dapat menjadi secara kebetulan dan tidak sistematis, tetapi agar perubahan dapat disebut sebagai inovasi, perubahan tersebut harus mengandung unsure kesadaran dan perenungan yang kuat.

Setelah diberikan layanan informasi mengenai inovasi belajar, siswa dapat belajar dengan lebih baik lagi atau siswa dapat belajar dengan mandiri dan dapat menunjukkan sikap-sikap perubahan dalam belajar.

Dengan demikian, paradigmapenelitian dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 2.1**

**Hubungan layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar**

### C. Hipotesis

Menurut Suryabrata (2010:21) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

1.  $H_a$  (hipotesis Alternatif)  $H_a: p \neq 0$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan inovasi belajar siswa kelas VII MTs Al-jamiyatul Washliyah
2.  $H_o$  (Hipotesis Nol)  $H_o: p = 0$  tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi dengan inovasi belajar siswa kelas VII MTs Al-jamiyatul Washliyah.





**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Mts Al-Jamiyatul Washliyah**  
**T.A 2016/2017**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	VII-1	41 Siswa
2	VII-2	40 Siswa
3	VII-3	40 Siswa
<b>TOTAL</b>		<b>363 Siswa</b>

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sekedar ancar-ancar maka apabila subjek nya kurang dari 100 orang diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 orang dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat diatas maka penulis mengambil sampel sebanyak 80 siswa.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Siswa Mts Al-Jamiyatul Washliyah**  
**T.A 2016/2017**

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumah</b>
1	VII-8	40 Siswa
2	VII-9	40 Siswa
<b>TOTAL</b>		<b>80 Siswa</b>

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan dalam 2 variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y), dimana :

#### 1. Variabel Bebas (X) : Layanan Informasi

Indicator:

- a. Perencanaan Layanan
- b. Pelaksanaan
- c. Jenis Layanan
- d. Evaluasi
- e. Tindak Lanjut

#### 2. Variabel terkait (Y) : Inovasi belajar siswa

- a. kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
- b. Memiliki keinginan untuk mencapai tujuan
- c. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
- d. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
- e. untuk meningkatkan prestasi Belajar.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Guna menghindari kesalahan dan mengarah penelitian ini untuk tujuannya maka dapat lihat penjelasan mengenai defenisioperasional sebagai berikut:

1. Layanan informasi merupakan satu layanan yang berupa memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan dalam inovasi belajar.
2. Inovasi belajar merupakan sebuah upaya pembaharuan terhadap sebuah komponen yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran berupa ilmu pengetahuan dari pendidik kepada para peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang berlangsung.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam suatu penelitian, metode pengumpulan data merupakan factor yang cukup penting dan mempengaruhi hasil penelitian. Hal ini disebabkan karena dengan metode yang tepat, relevan, dan akurat.

Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Observasi dan angket. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagian alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya. Sehingga metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamat dan pencatatan fenomena-fenomena yang terjadi secara sistematis. Adapun tujuan observasi adalah observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat langsung dalam aktifitas, dan makna kejadian dilihat dan perspektif mereka terlibat dalam kejadian atau perilaku yang diamati tersebut.

Angket adalah kumpulan data dengan menggunakan lembar pertanyaan atau kuisioner yang diisi oleh orang yang berkaitan dengan permasalahan yang

diteliti. Angket ini diberikan kepada siswa kelas VII yang dijadikan sampel peneliti. Isi angket ini adalah tentang masalah layanan informasi dan tentang inovasi belajar.

Menurut sugiyono (2008:153) adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert yaitu angket yang disertakan jawaban berupa pernyataan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan favourable (mendukung) dan unfavourable (tidak mendukung) dan alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu :

N0	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

**Tabel 3.4****Tabel Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Angket
Variabel (X) Layanan informasi	1. Perencanaan Layanan 2. Pelaksanaan 3. Jenis Layanan 4. Evaluasi 5. Tindak Lanjut	1,2,7,11 5,6,8,3,12 4 9,13,15 10,14
Variabel (Y) Inovasi belajar	1. Kecendrungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendak sendiri 2. Memiliki keinginan untuk mencapai tujuan 3. Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan 4. Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif,	3,6,11,17 1,4,5,8,16,20 7,15,19,21,22,23 9,10,13,24

	<p>penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru</p> <p>5. Untuk meningkatkan prestasi belajar.</p>	2,12,14,18,25
--	--	---------------

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006:168).

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas tiap butir angket (item) adalah dengan menggunakan teknik analisis *product moment* dengan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$R_{xy}$  = korelasi product moment

$\sum x$  = jumlah skor butir x

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor butir x

$\sum y$  = jumlah skor butir y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat skor butir y

$\sum xy$  = perkalian option dan skor total

N = jumlah sampel

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas setiap pertanyaan item, maka r tersebut dikonsultasikan ke tabel kritik r product moment. Dengan kriteria jika  $r_{\text{dihitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut dianggap valid.

## 2. Reabilitas

Reabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena alat instrument itu cukup baik (Arikunto, 2006:178). Dalam hal ini suatu alat ukur itu tersebut mempunyai reabilitas tinggi atau dapat dipercaya jika alat ukur itu mantap dan stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan, mampu mengungkapkan data sama atau sesuai untuk beberapa kali pemberian kepada responden sehingga hasilnya akurat.

Untuk menentukan reabilitas angket, digunakan rumus Kuder-Richardson 20 atau KR-20 dalam Arikunto (2006) sebagai berikut:

Keterangan:

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{M(n-M)}{NS_1^2} \right) \text{ dengan harga } S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

R11 = Reabilitas angket secara keseluruhan

n = Banyak item

M = Mean skor

S<sup>2</sup> = Varians

Adapun kriteria reabilitas suatu tes adalah sebagai berikut :

<0.20	sangat rendah
0.20 – 0.40	rendah
0.41 – 0.70	tinggi
0.71 – 1.00	sangat tinggi

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan. Hasil penemuan ini akan menentukan penelitian kearah temuan. Apabila dianalisis dengan teknik yang tepat. Hasil pengolahan data dianalisis dengan menggunakan rumus kolerasi product moment.

#### 1. Uji kolerasi produk moment

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel bebas dan terkait

$\sum XY$  = jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan terikat

$\sum X$  = jumlah skor variabel bebas

$\sum Y$  = jumlah skor variabel terikat

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel bebas

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel terikat

N = jumlah sampel yang diteliti

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien kolerasi adalah sebagai berikut:

No	Jumlah Interpretasi	Koefisien Kolerasi
1	Antara 0,800-1,00	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600-0,800	Tinggi
3	Antara 0,400-0,600	Cukup
4	Antara 0,200-0,400	Rendah
5	0,00-0,200	Sangat Rendah

Setelah nilai r diketahui, maka peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan taraf kepercayaan 95%. Dalam hal ini peneliti menggunakan tabel r (tabel kolerasi)

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji - t

dengan rumus :  $\frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$

Keterangan :

t = tingkat signifikan

r = koefisien

$n =$  jumlah sampel

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi (D) dengan rumus

$$D = r^2 \times 100\%$$

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Sekolah**

###### **a. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tembung
Alamat	: Jalan Besar Tembung No 78
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Didirikan Tahun	: 1971
Jenjang Akreditasi	: A
Kode Pos	: 20371
NPSN	: 10210748
NSS	: 121212070005

###### **b. Visi dan Misi**

###### **1. Visi**

Terbentuknya insan kamil yang beriman, berakhlakul karimah, berilmu, ramah dan peduli lingkungan dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

## 2. Misi

- a. Membentuk warga madrasah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang tinggi dengan mengembangkan sikap dan perilaku religius baik di dalam maupun di luar madrasah.
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan inovatif.
- c. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang pendidikan agama dan umum.
- d. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia, agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.

### c. Fasilitas Sekolah

Ruang kepala sekolah	: 1 ruang
Ruang kelas	: 19 ruang
Ruang administrasi	: 1 ruang
Ruang tata usaha	: 1 ruang
Ruang guru	: 1 ruang

Kamar mandi/wc guru	: 2 ruang
Kamar mandi/wc siswa	: 11 ruang
Kantin	: 3 ruang
Ruang perpustakaan	: 1 ruang
Musholla	: 1 ruang
Ruang lab. Mipa	: 1 ruang
Ruang lab. Bahasa	: 1 ruang
Ruang lab. Komputer	: 1 ruang
Ruang BK	: 1 ruang
Ruang UKS	: 1 ruang

**d. Daftar Nama Guru di Sekolah MTs Al-Jamiyatul Washliyah**

No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	M.Zubir N, S.Ag	Fiqih
2	M.Yunus, S,Ag	Qur'an Hadits
3	Lysa akhmariyani L, Spd	Seni Budaya
4	Suhardi, Amd	Matematika
5	M. Yahya, S.E	IPS
6	Irwansyah L, A.Md	Pkn/IPS
7	Parsyidi S, B.A	SKI
8	Alimuddin, S.pd.I	Matematika
9	Drs. H. Sukadi Fairuzi	Matematika
10	Wahyudi,S.Pd.I	Matematika
11	M.Hatta, S.Ag	Fiqih
12	Indriati, S.Pd.I	Seni budaya

13	Zawiyah Sulaiman, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Surya Perjuangan, S.Pd	Bahasa Inggris
15	Darwis, S.Ag	Bahasa arab
16	Ir. Nanda Ariyani	IPA
17	Mila Rakmadani,S.Sos.I	TIK
18	M.Sopian, S.Pd.I	Aqidah Akhlaq
19	M. Arif Alhabib	Penjaskes
20	Drs.Maradingin, M.A	Mulok
21	Kridayati A.Md	TIK

## B. Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 11 untuk pertanyaan variabel X, 20 pertanyaan untuk variabel Y. Dimana yang menjadi variabel X adalah layanan informasi, dan yang menjadi variabel Y adalah inovasi belajar.

### 1. Hasil angket layanan informasi (Variabel X)

Perolehan hasil angket layanan informasi (Variabel X) yang terdiri dari 11 item pertanyaan, akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

### Skor Angket Layanan Informasi

No. Responden	Butir Soal											Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	41
2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	48
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	46
4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
6	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3	5	44



Berdasarkan Tabel penjumlahan skor angket layanan informasi siswa lebih sangat setuju pada no angket sebagai berikut: (1) Saya mendapatkan layanan informasi, (2) pihak sekolah memberikan informasi mengenai tuntutan pengembangan sikap dan kebiasaan/belajar peraturan sekolah dan sebagainya, (3) Saya mendapatkan informasi mengenai cara belajar yang baik, (4) Saya memanfaatkan informasi untuk mendapatkan berbagai informasi yang saya perlukan, (5) Guru pembimbing memberikan informasi dengan baik dalam memberikan informasi mengenai cara mengatasi belajar yang membosankan, (6) Guru pembimbing memberikan informasi mengenai berbagai hal yang dapat dilakukan dalam belajar dan kesulitan cara belajar, (7) Guru pembimbing melaksanakan layanan informasi sesuai dengan jadwal yang diatur, (8) informasi yang diberikan pembimbing bermanfaat bagi pertambahan ilmu pengetahuan siswa, (9) siswa menerapkan berbagai informasi yang diberikan guru pembimbing dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar, (10) saya dapat menerapkan informasi yang diberikan guru pembimbing dalam kehidupan sehari-hari, (11) Layanan yang diberikan guru pembimbing bermanfaat dalam prestasi saya.

## **2. Hasil Angket Inovasi Belajar (Variabel Y)**

Perolehan hasil angket Inovai Belajar (Variabel Y) yang terdiri dari 20 item pertanyaan, akan dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Skor Angket Inovasi Belajar (Y)

No. Responden	Butir Soal1																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	5	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	66
2	5	3	4	4	1	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	4	76
3	4	3	4	4	1	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	77
4	4	3	4	4	2	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5	4	5	3	75
5	5	2	3	4	2	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	2	3	3	5	3	70
6	5	1	3	4	2	5	4	3	3	2	4	4	4	5	5	1	5	2	4	4	70
7	5	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	5	5	85
8	5	2	4	5	1	5	3	4	2	5	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	79
9	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	82
10	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	82
11	5	2	5	4	1	5	2	3	1	5	5	4	4	1	5	3	5	5	5	5	73
12	4	1	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	78
13	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	89
14	3	3	4	4	1	4	4	4	3	5	5	3	4	5	3	2	5	4	5	2	73
15	4	3	3	4	1	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	78
16	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	79
17	5	3	3	4	1	5	5	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	75
18	5	2	3	4	1	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	4	78
19	5	2	4	4	1	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	79
20	5	2	5	4	2	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	79
21	4	2	2	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	4	2	5	5	77
22	4	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	1	4	5	4	3	76
23	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	5	2	4	5	4	4	4	3	5	5	81
24	4	3	4	4	1	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	77
25	5	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	78
26	5	1	4	4	1	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	77
27	5	1	5	4	1	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	78
28	5	1	3	5	1	5	4	5	4	1	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	78
29	5	1	4	4	1	5	4	5	5	1	5	5	4	5	5	1	4	4	5	4	77
30	5	3	3	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	87
31	5	2	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	87

32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	77
33	5	1	4	4	1	5	5	3	3	3	3	3	3	4	5	1	4	4	5	4	70
34	5	1	3	4	1	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	77
35	4	3	3	4	1	5	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	2	69
36	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	71
37	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	86
38	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	90
39	5	5	4	4	1	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	84
40	5	2	4	3	2	5	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	70
41	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	92

Berdasarkan Tabel perjumlahkan skor angket Inovasi Belajar siswa sangat setuju pada no angket sebagai berikut:

Saya optimis pada ulangan umum semester yang akan datang akan memperoleh prestasi yang lebih baik dari pada semester lalu, (3) Saya mengajukan usul/ keberatan dengan jawaban bapak/ ibu guru, karena jawaban beliau tidak sesuai dengan apa yang telah saya baca dan pelajari dari buku, (4) Setelah membaca seluruh isi materi pembelajaran dari buku, saya menarik kesimpulan dari isi materi pembelajaran tersebut, (5) Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku atau melirik pekerjaan teman, (7) Semangat belajar saya menggebu-gebu pada sangat menerima materi pembelajaran baru yang diajarkan oleh guru, (8) Pada saat telivi menyiarkan suatu acara yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran di sekolah, saya tertarik untuk menonton acara tersebut sampai selesai, (9) Jam istirahat di sekolah saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan, (11) Kekita ada tugas kelompok yang diberikan oleh bapak/ibu guru, saya mengerjakan tugas tersebut bersama teman-

teman satu kelompok, (12) Pada keinginan pratikum yang diselenggarakan di sekolah, saya dapat membaca data yang tersedia dibuku panduan, (13) Setelah membaca buku panduan pratikum, saya dapat memahami langkah-langkah apa yang harus saya kerjakan, (14) Jika ada istilah/ kosa kata baru yang belum saya pahami, saya segera mencari tahu dari referensi buku-buku yang ada diperpustakaan atau bertanya kepada guru, (15) Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dan memperoleh nilai yang bagus dalam ulangan, (16) Jika ada kesulitan dalam belajar, saya mampu mengatasi tanpa bantuan orang lain, (17) Apapun saran/ masukan dari orang lain untuk kebaikan prestasi belajar saya, saya mau menerimanya, (18) Belajar dari pengalaman dihukum oleh bapak/ibu guru, karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), setiap ada PR lagi, saya langsung mengerjakannya pada hari itu juga, (20) Saya rajin membaca buku dan referensi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

### **3. Hasil dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Inovasi Belajar Siswa**

#### **a. Uji kolerasi**

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Distribusi Product Moment**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	41	66	1681	4356	2706
2	48	76	2304	5776	3648
3	46	77	2116	5929	3542
4	48	75	2304	5625	3600
5	42	70	1764	4900	2940
6	44	70	1936	4900	3080
7	44	85	1936	7225	3740
8	51	79	2601	6241	4029
9	41	82	1681	6724	3362
10	41	82	1681	6724	3362
11	37	73	1369	5329	2701
12	48	78	2304	6084	3744
13	49	89	2401	7921	4361
14	44	73	1936	5329	3212
15	45	78	2025	6084	3510
16	48	79	2034	6241	3792
17	43	75	1849	5625	3225
18	49	78	2401	6084	3822
19	49	79	2401	6241	3871
20	45	79	2025	6241	3555
21	51	77	2601	5929	3927
22	49	76	2401	5776	3724
23	46	81	2116	6561	3726
24	45	77	2025	5929	3465
25	49	78	2401	6084	3822
26	46	77	2116	5929	3542
27	46	78	2116	6084	3588
28	53	78	2809	6084	4134
29	46	77	2116	5929	3542
30	50	87	2500	7569	4350
31	52	87	2704	7569	4524
32	44	77	1936	5929	3388
33	46	70	2116	4900	3220
34	43	77	1849	5929	3311

35	48	69	2304	4761	3312
36	45	71	2025	5041	3195
37	50	86	2500	7396	4300
38	53	90	2809	8100	4770
39	49	84	2401	7056	4416
40	47	70	2209	4900	3290
41	55	92	3025	8464	5060
$\Sigma$	<b>1916</b>	<b>3208</b>	<b>89828</b>	<b>251498</b>	<b>150408</b>

Berdasarkan tabel X dan Y diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\Sigma N = 41$$

$$\Sigma X = 1916$$

$$\Sigma Y = 3208$$

$$\Sigma X^2 = 89828$$

$$\Sigma Y^2 = 251498$$

$$\Sigma xy = 150408$$

Kemudian dimasukan rumus kolerasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41(150408) - (1916)(3208)}{\sqrt{\{41(89828) - (1916)^2\} \{41(251498) - (3208)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6166728 - 6146528}{\sqrt{(3682948 - 3671056) \cdot (10311418 - 10291264)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20200}{\sqrt{11892.20154}}$$

$$r_{xy} = \frac{20200}{\sqrt{23822028}}$$

$$r_{xy} = \frac{20200}{48807814}$$

$$r_{xy} = 0,529$$

**Tabel 4.4**

**Correlations**

		VAR000 01	VAR000 02
VAR000 01	Pearson Correlation	1	.529**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	41	41
VAR000 02	Pearson Correlation	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	41	41

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,529 antara pengaruh layanan Informasi terhadap Inovasi Belajar siswa. Selanjutnya untuk dapat member interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya

hubungan itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien yang ada dibawah ini, Arikunto (2010:319).

No	Jumlah Interpretasi	Koefisien Kolerasi
1	Antara 0,800-1,00	Sangat Tinggi
2	Antara 0,600-0,800	Tinggi
3	Antara 0,400-0,600	Cukup
4	Antara 0,200-0,400	Rendah
5	Antara 0,00-0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017 memperoleh nilai  $r$  0,529 yang termasuk kategori “Cukup”.

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyatan 95% yaitu  $0,529 > 0,361$  dari hasil diatas  $r_{hitung}$  0,529 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi (X) terhadap inovasi belajar siswa (Y). Semakin meningkatnya pemberian layanan informasi disekolah oleh guru pembimbing dan konselor, maka semakin dapat meningkatkan siswa dalam inovasi belajar untuk dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

### C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikan hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 41 orang, maka selanjutnya hasil  $r_{hitung}$  diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,529\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-0,529^2}}$$

$$t = \frac{0,529\sqrt{39}}{\sqrt{1-0,279}}$$

$$t = \frac{0,529(6,244)}{\sqrt{0,721}}$$

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{3,303}{0,849}$$

$$t = 3,890$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (41), berdasarkan perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung} = 3,890$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,340$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,890 > 1,340$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian layanan informasi yang signifikan terhadap inovasi belajar siswa kelas VII MTs AL-Jamiyatul Wasliyah tahun pembelajaran 2016/2017.

#### **D. Uji Determinasi**

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentasi yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai  $r_{hitung}$  di uji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,529^2 \times 100\%$$

$$D = 0,279 \times 100\%$$

$$D = 27,9\%$$

Maka dari perhitungan diatas terdapat bahwa pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap inovasi siswa kelas VII MTs AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebesar 27,9%.

#### **E. Diskusi Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII MTs AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Dalam hal ini jelas bahwa pemberian layanan informasi berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi, informasi itu kemudian diolah dan digunakan oleh individu untuk kepentingan hidup dan perkembangan seperti dalam pendapat Drs. Tohirin M.Pd (2007:147) “layanan informasi merupakan

suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda”.

Layanan informasi diselenggarakan oleh konselor dan diikuti oleh seseorang atau lebih peserta. Peserta layanan memahami informasi yang menjadi isi layanan sehingga penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah sehingga siswa dapat mendorong dirinya mengembangkan serta memelihara potensi yang ada dan memungkinkan peserta yang bersangkutan untuk meningkatkan lagi inovasi belajarnya dan informasi yang diberikan individu atau siswa diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana keputusan yang dibuatnya tersebut.

Angket yang disebarkan merupakan angket yang variabel bebas (X) yaitu layanan informasi dan variabel terikat (Y) inovasi belajar siswa. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII MTs AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi product moment ( $r_{hitung} = 0,529 > = 0,361$ ) dan ( $t_{hitung} = 3,890 > t_{tabel} 1,340$ ).

Layanan informasi memiliki pengaruh yang cukup terhadap inovasi belajar siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa kelas VII MTs AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Besarnya pengaruh layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa adalah 27,9%.

#### **F. Keterbatasan Pebeliti**

Keterbatasan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.

1. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
2. Penulis jugak menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kemampuan. Untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing guna penelitian lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pengaruh layanan informasi terhadap Inovasi belajar siswa kelas VII MTS AL-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017, maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan harga  $r_{xy} = 0,529$  dengan interpretasi cukup maka kedua variabel layanan informasi (X) terhadap Inovasi belajar siswa (Y) mempunyai pengaruh yang signifikan.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $r = 0,529$  dan dihitung menggunakan rumus uji "t" maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,890$  dan nilai  $t_{tabel} = 1,340$  karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $3,890 \geq 1,340$ ) pada taraf 5% dan ( $\alpha = 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini berarti terdapat Pengaruh layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa di MTs Al-Jamiyatul Wasliyah Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Adapun besaran pengaruh layanan informasi terhadap inovasi belajar siswa dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,279 dan interpretasi yang dikategorikan cukup serta determinasi sebesar 27,9 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan bagi guru bimbingan konseling lebih meningkatkan dalam layanan informasi kepada siswa disekolah agar mereka dapat meningkatkan inovasi belajar. Pemberian layanan informasi ini agar efektif harus ada kerja sama antara guru bimbingan konseling dengan guru bidang studi yang ada disekolah serta orang tua dan lingkungan siswa.

### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Diharapkan kepada pendidik untuk dapat lebih memperhatikan saran dan prasana terutama memfasilitasi serta menyumbangkan buku-buku yang dapat meningkatkan inovasi belajar siswa.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Diharapkan bagi peneliti lain untuk dapat mengembangkan kembali pembahasan yang berkenan dengan masalah ini dengan variabel penelitian yang lebih luas.

## Daftar Pustaka

Arikunto,Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

Jakarta:Rineka Cipta

Gunawan,Y.2001.*Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Prenhallindo.

Luddin,A.B.2010.*Dasar-dasar konseling tinjauan teori dan praktek* Bandung:Cita  
Pustaka Media Perintis.

Mu'awanah,E dan Hidayah,R.2012.*Bimbingan dan Knseling islam Disekolah Dasar*.

Jakarta:Bumi Aksara.

Nurihsan,A.J.2009.*Bimbingan dan Konseling Berbagai Latar Kehidupan*.

Bandung:Refika Aditama.

Nata Wijaya,Rochman.2003.*Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*.Jakarta :Rineka

Cipta.

Oemar, Hamalik. 2007.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prayitno.2011.*Panduan Kegiatan Bimbingan dan konseling Disekolah*.

Jakarta:PT.Adi Mahasatya.

\_\_\_\_\_ dan Amti.I.2004.*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.

Jakarta:Rineka Cipta.

Suryabrata,S.2005.*Metodologi Penelitian*.jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tohirin.2007.*Bimbingan dan Konseling disekolah madrasah*.Jakarta: Raja Grafindo  
Persada.

Thursan,Hakim.2005.*Belajar secara efektif*.Jakarta:Puspa Swara.

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional*.Jakarta:Sinar Grafika.

Willis,s.2007. *Konseling Individual Teori dan Pratek*. Bandung Alfabeta.



## Lampiran 2

### ANGKET PENELITIAN SEBELUM DIUJI

#### VARIABEL (X) LAYANAN INFORMASI

##### A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihan Jawaban

- a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang setuju (KS)
  - d. Tidak setuju (TS)
  - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan untuk dipublikasikan

##### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan layanan informasi					
2	Pihak sekolah memberikan informasi mengenai tuntutan pengembangan sikap dan					

	kebiasaan/belajar peraturan sekolah dan sebagainya					
3	Saya mendapatkan informasi mengenai cara belajar yang baik					
4	Saya memanfaatkan informasi untuk mendapatkan berbagai informasi yang saya perlukan					
5	Guru pembimbing memberikan informasi dengan baik dalam memberikan informasi mengenai cara mengatasi belajar yang membosankan					
6	Guru pembimbing memberikan informasi mengenai berbagai hal yang dapat dilakukan dalam belajar dan kesulitan cara belajar					
7	Guru pembimbing melaksanakan layanan informasi sesuai dengan jadwal yang telah diatur					
8	Guru pembimbing memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan siswa-siswi tentang belajar					
9	Informasi yang diberikan pembimbing bermanfaat bagi pertambahan ilmu pengetahuan siswa					
10	Siswa menerapkan berbagai informasi yang diberikan guru pembimbing dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar					

11	Saya senang mengungkapkan pengertian dan tujuan layanan informasi					
12	Saya bersungguh-sunggu mengikuti pelaksanaan dalam layanan informasi					
13	Layanan informasi yang diberikan oleh guru BK adalah hal yang bermanfaat bagi perkembangan saya					
14	Saya dapat menerapkan informasi yang diberikan guru pembimbing dalam kehidupan sehari-hari					
15	Layanan yang diberikan guru pembimbing bermanfaat dalam prestasi saya					

### Lampiran 3

#### ANGKET PENELITIAN SESUDAH DIUJI

#### VARIABEL (X) LAYANAN INFORMASI

##### A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

##### Pilihan Jawaban

- a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang setuju (KS)
  - d. Tidak setuju (TS)
  - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan untuk dipublikasikan

##### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan layanan informasi					
2	Pihak sekolah memberikan informasi mengenai tuntutan pengembangan sikap dan kebiasaan/belajar peraturan sekolah dan sebagainya					
3	Saya mendapatkan informasi mengenai cara belajar yang baik					
4	Saya memanfaatkan informasi untuk mendapatkan berbagai informasi yang saya perlukan					
5	Guru pembimbing memberikan informasi dengan baik dalam memberikan informasi mengenai cara mengatasi belajar yang membosankan					
6	Guru pembimbing memberikan informasi mengenai berbagai hal yang dapat dilakukan dalam belajar dan kesulitan cara belajar					
7	Guru pembimbing melaksanakan layanan informasi sesuai dengan jadwal yang telah diatur					
8	Informasi yang diberikan pembimbing bermanfaat bagi penambahan ilmu pengetahuan siswa					
9	Siswa menerapkan berbagai informasi yang diberikan guru pembimbing dalam kehidupan sehari-hari dalam belajar					
10	Saya dapat menerapkan informasi yang diberikan guru pembimbing dalam kehidupan sehari-hari					
11	Layanan yang diberikan guru pembimbing bermanfaat dalam prestasi saya					

## Lampiran 4

### Data Validitas Variabel X

<b>No. Pertanyaan</b>	<b><i>r</i><sub>hitung</sub></b>	<b><i>r</i><sub>tabel</sub> (<math>\alpha = 5\%</math>, <math>N = 32</math>)</b>	<b>keterangan</b>
1	0,386	0,308	Valid
2	0,642	0,308	Valid
3	0,546	0,308	Valid
4	0,742	0,308	Valid
5	0,511	0,308	Valid
6	0,448	0,308	Valid
7	0,572	0,308	Valid
8	0,616	0,308	Valid
9	0,656	0,308	Valid
10	0,593	0,308	Valid
11	0,594	0,308	Valid

## Lampiran 5

### ANGKET PENELITIAN SEBELUM DIUJI

#### VARIABEL (Y) INOVASI BELAJAR

##### A. Petunjuk

1. Bacalah angket terlebih dahulu dengan benar
2. Jawablah semua pertanyaan tanpa ada yang terlewatkan
3. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda

Pilihan Jawaban

- a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang setuju (KS)
  - d. Tidak setuju (TS)
  - e. Sangat tidak setuju (STS)
4. Angket ini hanya untuk tujuan penelitian bukan untuk dipublikasikan

##### B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya optimis pada ulangan umum semester yang akan datang akan memperoleh prestasi yang lebih baik dari pada semester lalu.					
2	Ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami.					
3	Saya mengajukan usul/ keberatan dengan jawaban bapak/ ibu guru, karena jawaban beliau tidak sesuai					

	dengan apa yang telah saya baca dan pelajari dari buku.					
4	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada orang lain yang lebih tahu					
5	Setelah membaca seluruh isi materi pembelajaran dari buku, saya dapat menarik kesimpulan dari isi materi pembelajaran tersebut.					
6	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku atau melirik pekerjaan teman.					
7	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik di kelas dalam setiap ulangan					
8	Semangat belajar saya menggebu-gebu pada saat menerima materi pembelajaran baru yang diajarkan oleh guru.					
9	Pada saat televisi menyiarkan suatu acara yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran di sekolah, saya tertarik untuk menonton acara tersebut sampai selesai.					
10	Jam istirahat di sekolah saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan					
11	Ketika jam pelajaran kosong, saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.					
12	Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh bapak/ ibu guru, saya mengerjakan tugas tersebut bersama teman-teman satu kelompok					
13	Pada kegiatan praktikum yang diselenggarakan di sekolah, saya dapat membaca data yang tersedia di buku panduan.					
14	Setelah membaca buku panduan praktikum, saya dapat memahami langkah-langkah apa yang harus saya dikerjakan					
15	Jika ada istilah/ kosa kata baru yang belum saya pahami, saya segera mencari tahu dari referensi buku-buku yang ada di perpustakaan atau bertanya kepada guru					
16	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dan memperoleh nilai yang bagus dalam ulangan					

17	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya mampu mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain					
18	Apapun saran / masukan dari orang lain untuk kebaikan prestasi belajar saya, saya mau menerimanya					
19	Belajar dari pengalaman dihukum oleh bapak/ibu guru, karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), setiap ada PR lagi, saya langsung mengerjakannya pada hari itu juga					
20	Dengan belajar kelompok, saya optimis prestasi belajar saya akan meningkat					
21	Sesudah tes/ulangan, saya mencoba mengulang kembali untuk menjawab tes tersebut di rumah					
22	Saya ingin prestasi belajar saya lebih baik dari teman-teman					
23	Saya ingin menjadi juara kelas dalam setiap ulangan umum semester					
24	Saya rajin membaca buku dan referensi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran					
25	Ketika di sekolah diadakan les tambahan jam pelajaran oleh bapak/ ibu guru, saya mengikutinya.					

## Lampiran 6

### ANGKET PENELITIAN SESUDAH DIUJI VARIABEL (Y) INOVASI BELAJAR

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya optimis pada ulangan umum semester yang akan datang akan memperoleh prestasi yang lebih baik dari pada semester lalu.					
2	Ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami.					
3	Saya mengajukan usul/ keberatan dengan jawaban bapak/ ibu guru, karena jawaban beliau tidak sesuai dengan apa yang telah saya baca dan pelajari dari buku.					
4	Setelah membaca seluruh isi materi pembelajaran dari buku, saya dapat menarik kesimpulan dari isi materi pembelajaran tersebut.					
5	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku atau melirik pekerjaan teman.					
6	Saya ingin mendapatkan nilai yang terbaik di kelas dalam setiap ulangan					
7	Semangat belajar saya menggebu-gebu pada saat menerima materi pembelajaran baru yang diajarkan oleh guru.					
8	Pada saat televisi menyiarkan suatu acara yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran di sekolah, saya tertarik untuk menonton acara tersebut sampai selesai.					
9	Jam istirahat di sekolah saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan					

10	Ketika jam pelajaran kosong, saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.					
11	Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh bapak/ ibu guru, saya mengerjakan tugas tersebut bersama teman-teman satu kelompok					
12	Pada kegiatan praktikum yang diselenggarakan di sekolah, saya dapat membaca data yang tersedia di buku panduan.					
13	Setelah membaca buku panduan praktikum, saya dapat memahami langkah-langkah apa yang harus saya dikerjakan					
14	Jika ada istilah/ kosa kata baru yang belum saya pahami, saya segera mencari tahu dari referensi buku-buku yang ada di perpustakaan atau bertanya kepada guru					
15	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dan memperoleh nilai yang bagus dalam ulangan					
16	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya mampu mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain					
17	Apapun saran / masukan dari orang lain untuk kebaikan prestasi belajar saya, saya mau menerimanya					
18	Belajar dari pengalaman dihukum oleh bapak/ibu guru, karena tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), setiap ada PR lagi, saya langsung mengerjakannya pada hari itu juga					
29	Saya ingin menjadi juara kelas dalam setiap ulangan umum semester					
20	Saya rajin membaca buku dan referensi lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran					

## Lampiran 7

No. Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel} (\alpha = 5\% , N = 41)$	keterangan
1	0,343	0,308	Valid
2	0,096	0,308	Valid
3	0,406	0,308	Tidak Valid
4	0,687	0,308	Valid
5	0,533	0,308	Valid
6	0,194	0,308	Tidak Valid
7	0,319	0,308	Valid
8	0,628	0,308	Valid
9	0,552	0,308	Valid
10	0,198	0,308	Tidak Valid
11	0,308	0,308	Valid
12	0,492	0,308	Valid
13	0,664	0,308	Valid
14	0,423	0,308	Valid
15	0,411	0,308	Valid
16	0,410	0,308	Valid
17	0,332	0,308	Valid
18	0,334	0,308	Valid
19	0,258	0,308	Tidak Valid
20	0,502	0,308	Valid